BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap minat dan hasil belajar iqih peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung pada materi puasa ramadhan. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian semu (*quasi experiment*) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimana terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen yang diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol yang diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di MI Ma'dinul'Ulum Campurdarat Tulungagung. Untuk sampelnya peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas III di MI Ma'dinul'Ulum Campurdarat Tulungagung, yaitu kelas III-A berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala Sekolah MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru Fiqih kelas III, yaitu Ahmad Nur Salim, S.Pd.I, peneliti diberikan dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 30 Maret sampai 12 April 2018. Penelitian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan tes. Metode angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket minat belajar peserta didik, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih yang diberikan baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol, angket minat yang dipakai peneliti dengan jumlah 20 item dengan rincian 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Metode tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes hasil belajar peserta didik, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih yang diberikan baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yang diberikan setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes

yang dipakai oleh peneliti didapat dari tes tulis yang berupa tes uraian dengan jumlah 5 butir soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian, terlebih dahulu sebelumnya peneliti melakukan uji validitas intrumen untuk mengetahui intrumen yang akan diberikan valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Muhamad Zaini, M.A. dan satu ahli guru mata pelajaran Fiqih dari MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung yakni Bapak Ahmad Nur Salim, S.Pd.I,. Angket minat dan tes hasil belajar tersebut divalidasi dan di nyatakan layak atau tidak untuk dijadikan intrumen penelitian. Dengan hasil validasi 5 butir soal pada tes hasil belajar dan 20 item pernyataan pada angket minat layak untuk dijadikan intrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal tes hasil belajar dan agket minat yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas III di MIN 3 Tulungagung pada tanggal 26

Maret 2018 dengan jumlah 27 peserta didik. Setelah uji coba, hasil tersebut diuji validitas untuk mengetahui soal hasil belajar dan angket minat tersebut valid atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 20.0 for windows.* Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Hasil uji validitas angket minat belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *SPSS 20.0 for windows*

Tabel 4.1 *Hasil Perhitungan Uji Coba Angket*

Butir angket	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**
Item_1	0,381	.708	Valid
Item_2	0,381	.440	Valid
Item_3	0,381	.710	Valid
Item_4	0,381	.667	Valid
Item_5	0,381	.570	Valid
Item_6	0,381	.506	Valid
Item_7	0,381	.573	Valid
Item_8	0,381	.549	Valid
Item_9	0,381	.675	Valid
Item_10	0,381	.501	Valid
Item_11	0,381	.371	Tidak Valid
Item_12	0,381	.732	Valid
Item_13	0,381	.793	Valid
Item_14	0,381	.453	Valid
Item_15	0,381	.753	Valid
Item_16	0,381	.716	Valid
Item_17	0,381	.595	Valid
Item_18	0,381	.839	Valid
Item_19	0,381	.660	Valid
Item_20	0,381	.246	Tidak Valid

Jumlah responden untuk uji coba butir angket sebanyak 27 peserta didik, sehingga N=27. Nilai r_{tabel} untuk N=27 adalah 0,381. Dari tabel *output* uji validitas butir angket menggunakan *SPSS 20.0 for windows* dapat dilihat nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada butir 1 sampai 20, diketahui 18 butir dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk uji berikutnya dan butir instrumen yang valid dilanjutkan untuk diuji tingkat reliabilitasnya, yang kemudian dapat digunakan sebagai angket peserta didik untuk mengambil data minat belajar peserta didik.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 27 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Skor *Soal Tes Hasil Belajar*

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1	B_1	1	1	3	1	2	30
2	B_2	2	2	2	1	4	55
3	B_3	1	2	3	2	4	60
4	B_4	2	2	4	2	2	60
5	B_5	4	2	4	2	4	80
6	B_6	2	3	3	2	4	70
7	B_7	4	3	4	1	4	80
8	B_8	2	1	4	2	4	65
9	B_9	2	4	4	3	4	85

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.2

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
10	B_10	2	3	4	4	4	85
11	B_11	2	2	4	3	4	75
12	B_12	2	1	3	1	4	55
13	B_13	4	2	3	1	2	60
14	B_14	1	1	4	1	2	45
15	B_15	4	4	4	3	4	95
16	B_16	2	2	1	1	4	50
17	B_17	2	3	4	1	4	70
18	B_18	1	2	2	1	2	40
19	B_19	4	3	2	1	4	70
20	B_20	1	1	2	3	4	55
21	B_21	1	1	1	1	2	30
22	B_22	4	2	4	3	4	85
23	B_23	2	2	4	2	4	70
24	B_24	3	1	4	4	4	80
25	B_25	2	2	1	1	4	50
26	B_26	2	1	1	1	4	45
27	B_27	2	2	4	4	2	70

Adapun hasil pengujian uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 ***Out put Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar***

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	Jumlah
soal1	Pearson Correlation	1	,434*	,302	,119	,310	,668**
	Sig. (2-tailed)		,024	,126	,554	,115	,000
	N	27	27	27	27	27	27
soal2	Pearson Correlation	,434*	1	,298	,203	,313	,666**
	Sig. (2-tailed)	,024		,132	,310	,112	,000
	N	27	27	27	27	27	27
soal3	Pearson Correlation	,302	,298	1	,539**	,039	,684**

	Sig. (2-tailed)	,126	,132		,004	,846	,000
	N	27	27	27	27	27	27
soal4	Pearson Correlation	,119	,203	,539**	1	,199	,653**
	Sig. (2-tailed)	,554	,310	,004		,319	,000
	N	27	27	27	27	27	27
soal5	Pearson Correlation	,310	,313	,039	,199	1	,551**
	Sig. (2-tailed)	,115	,112	,846	,319		,003
	N	27	27	27	27	27	27
Jumlah	Pearson Correlation	,668**	,666**	,684**	,653**	,551**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal test sebanyak 27 peserta didik, sehingga N=27. Nilai r_{tabel} untuk N=27 adalah 0,381. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0 for windows* dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai ∘, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,668), (0,666), (0,684), (0,653), (0,551), ≥ 0,381, maka ke-5 item soal tes dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 20.0 for windows.* Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.4 ***Output Uji Reliabilitas Angket***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	20

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,901. Kriteria ketentuan kereliabilitasan sebagai berikut:

a) Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna

b) Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi

c) Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat

d) Jika alpha < 0,05 maka reliabilitasnya rendah.

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,901 ≥ 0,381 sehingga ke-20 butir angket dinyatakan reliable dengan kriteria reliabilitas sempurna.

2) Soal tes

Tabel 4.5 ***Output Uji Reliabilitas Soal tes***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	5

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,655. Kriteria ketentuan kereliabilitasan sebagai berikut:

a) Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna

b) Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitasnya tinggi

c) Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat

d) Jika alpha < 0,05 maka reliabilitasnya rendah.

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu 0,655 ≥ 0,381 sehingga ke-5 soal tes dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitasnya tinggi.

2. Uji Pra Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ujian Tengah Semester *(UTS)* Fiqih kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.6 ***Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Fiqih Kelas Eksperimen dan Kontrol***

No.	Kelas III A (Kelas Eksperimen)		Kelas III B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	2	3	4	5
1	AI	78	BI	76
2	A2	79	B2	92
3 H	A3	79	B3	79

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.6

No ,	Kelas III A (Kelas Eksperimen)		Kelas III B (Kelas Kontrol)	
	Kode	**Nilai**	**Kode**	**Nilai**
1	**2**	**3**	**4**	**5**
4	A4	80	B4	84
5	A5	85	B5	76
6	A6	78	B6	76
7	A7	82	B7	84
8	A8	85	B8	76
9	A9	77	B9	83
10	A10	77	B10	86
11	A11	77	B11	79
12	A12	78	B12	76
13	A13	76	B13	77
14	A14	78	B14	78
15	A15	89	B15	76
16	A16	78	B16	77
17	A17	77	B17	82
18	A18	83	B18	85
19	A19	80	B19	92
20	A20	80	B20	84
21	A21	77	B21	83
22	A22	85	B22	77
23	A23	79	B23	76
24	A24	90	B24	89
25	A25	85	B25	78
26	A26	84	B26	80
27	A27	83	B27	82

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 ***Output Uji Homogenitas Kelas***

Test of Homogeneity of Variances

nilai uts Fiqih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,950	1	52	,169

Data dinyatakan homogeny apabila nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,169. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,169 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogeny. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Anova 2 jalur. Data yang digunakan untuk uji t dan Anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada program computer *SPSS 20.0 for windows.*

Penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat dan *post test* belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.8 ***Daftar Nilai Angket Kelas Kontrol dan Eksperimen***

No	Kelas III A (Eksperimen)		Kelas III B (kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	2	3	4	5
1	A1	80	B1	62
2	A2	62	B2	71
3	A3	79	B3	63
4	A4	92	B4	62
5	A5	83	B5	81
6	A6	92	B6	56
7	A7	85	B7	60
8	A8	87	B8	77
9	A9	68	B9	68
10	A10	69	B10	58
11	A11	68	B11	83
12	A12	80	B12	50
13	A13	58	B13	80
14	A14	84	B14	58
15	A15	95	B15	82
16	A16	95	B16	79
17	A17	73	B17	83
18	A18	87	B18	94
19	A19	82	B19	55
20	A20	56	B20	69
21	A21	67	B21	82

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.8

No	Kelas III A (Eksperimen)		Kelas III B (kontrol)	
	Kode	**Nilai**	**Kode**	**Nilai**
1	**2**	**3**	**4**	**5**
22	A22	55	B22	78
22	A22	55	B22	78
23	A23	59	B23	82
24	A24	84	B24	71
25	A25	92	B25	55
26	A26	83	B26	67
27	A27	78	B27	82

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 *Output Uji Normalitas Angket*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		27	27
Normal Parameters[a,b]	Mean	77 ,52	70,67
	Std. Deviation	12,364	11,635
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.151
	Positive	.088	.115
	Negative	-.145	-.151
Test Statistic		.145	.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150[c]	.115[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is lower bound of the true significance

Tabel tersebut *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,150 dan pada kelas kontrol sebesar 0,115 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar dinyatakan berdistribusi normal.

2) Data *Post Test*

Tabel 4.10 *Daftar Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Eksperimen*

No	Kelas III A (Eksperimen)		Kelas III B (Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	2	3	4	5
1	A1	80	B1	65
2	A2	85	B2	55
3	A3	65	B3	65
4	A4	70	B4	75
5	A5	65	B5	60
6	A6	70	B6	65
7	A7	75	B7	80
8	A8	80	B8	60
9	A9	95	B9	75
10	A10	70	B10	85
11	A11	75	B11	70
12	A12	80	B12	50
13	A13	40	B13	60
14	A14	65	B14	75
15	A15	80	B15	40
16	A16	75	B16	65
17	A17	90	B17	70
18	A18	80	B18	85

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.10

No	Kelas III A (Eksperimen)		Kelas III B (Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
19	A19	95	B19	80
20	A20	80	B20	75
21	A21	75	B21	80
22	A22	65	B22	70
23	A23	75	B23	65
24	A24	70	B24	85
25	A25	85	B25	75
26	A26	65	B26	50
27	A27	85	B27	65

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Output Uji Normalitas Post Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_Eksperimen	Kelas kontrol
N		27	27
Normal Parameters[a,b]	Mean	75.37	68,33
	Std. Deviation	11,260	11,435
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.127
	Positive	.118	.096
	Negative	-.141	-.127
Test Statistic		.141	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177[c]	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel tersebut *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,177 dan pada

kelas kontrol 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Tujuan dilakukannya uji homogen sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan anova jalur. Suatu distribusi dikatakan homogeny jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Uji t dan anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila uji homogenitas terpenuhi. Untuk menguji homogenitas menggunakan program computer *SPSS 20.0 for windows*.

Penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat dan *post test* belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas pada angket minat adalah data angket yang sama deengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan program computer *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 ***Output Uji Homogenitas Angket Minat Belajar***

Test of Homogeneity of Variances

angket minat belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.042	1	52	.838

Tabel tersebut *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,838. Nilai *Sig.* 0,838 > 0,05 maka data angket dinyatakan homogen.

2) Data *Post test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas pada *post test*, data *post test* yang sama dengan uji normalitas pada uji sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 ***Output Uji Homogenitas Post Test***

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar Fiqih

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.239	1	52	.627

Tabel tersebut *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* 0,627. Nilai *Sig.* 0,627 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen.

Hasil dari uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan distribusi normal, dan hasil dari uji homogenitas, data

angket dan data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan anova 2 jalur.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap minat dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung pada materi puasa ramadhan. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS 20.0 for windows,*yaitu uji *Independent Sampel Test.*

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Hipotesis untuk minat belajar

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat belajar peserta didik kelas III MI di Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung..

2) Hipotesis untuk hasil belajar

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajara kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan

hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS 20.0 for windows*:

1) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Peserta Didik.

Hasil analisis uji *t-test* terhadap minat belajar Fiqih peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 *Output Uji T-Test Minat Belajar Fiqih Peserta Didik*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
angket minat belajar	Equal variances assumed	.042	.838	2.097	52	.041	6.852	3.267	.295	13.408
	Equal variances not assumed			2.097	51.809	.041	6.852	3.267	.295	13.409

Tabel tersebut *output* uji *t-test* minat belajar fiqih peserta didik nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,41. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,41 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran

kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat belajar Fiqih peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis uji *t-test* hasil belajar fiqih peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 ***Output Uji T-Test Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik***

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar Fiqih	Equal variances assumed	.239	.627	2.278	52	.027	7.037	3.089	839	13.235
	Equal variances not assumed			2.278	51.988	.027	7.037	3.089	839	13.235

Tabel tersebut *output* uji *t-test* hasil belajar fiqih peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,027. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,027 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan hasil

belajar fiqih peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap minat dan hasil belajar Fiqih kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS 20.0 for windows*, yaitu uji *multivariate.*

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat dan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria nilai *Sig.* > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.16 ***Hasil Output Levene's Test***

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

	F	df1	df2	Sig.
Hasil_belajar	.239	1	52	.627
Angket	.042	1	52	.838

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Berdasarkan *Levene's test* didapat nilai signifikansi untuk nilai hasil belajar 0,627 > 0,05 dan untuk angket minat belajar 0,838 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji Manova.

2) Uji homogenitas matriks covarian

Manova mempersembahkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari uji *Box'Sm,* dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai *sig.*> 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan covarian dependent sama.

Tabel 4.17 ***Hasil Output Uji Box's M***

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	.791
F	.253
df1	3
df2	486720.000
Sig.	.859

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar .791 dengan taraf signifikansi 0,859. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,859 > 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji Manova berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

a. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_a ditolak.
b. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*.

Tabel 4.18 *Output Multivariate Test*[a]

Multivariate Tests[a]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power[c]
Intercept	Pillai's Trace	.987	2013.482[b]	2.000	51.000	.000	4026.964	1.000
	Wilks' Lambda	.013	2013.482[b]	2.000	51.000	.000	4026.964	1.000
	Hotelling's Trace	78.960	2013.482[b]	2.000	51.000	.000	4026.964	1.000
	Roy's Largest Root	78.960	2013.482[b]	2.000	51.000	.000	4026.964	1.000
Kelompok	Pillai's Trace	.152	4.574[b]	2.000	51.000	.015	9.147	.752
	Wilks' Lambda	.848	4.574[b]	2.000	51.000	.015	9.147	.752
	Hotelling's Trace	.179	4.574[b]	2.000	51.000	.015	9.147	.752
	Roy's Largest Root	.179	4.574[b]	2.000	51.000	.015	9.147	.752

a. Design: Intercept + kelompok
b. Exact statistic
c. Computed using alpha = .05

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,015 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat dan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah semua data analisis selesai, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19 ***Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian***

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung	Signifikansi pada tabel *Sig.(2-tailed)* adalah 0,041	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung
2	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung	Signifikansi pada tabel *Sig.(2-tailed)* adalah 0,027	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.19

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
3	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat dan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Tulungagung	Signifikansi pada tabel *Sig.* adalah 0,015	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan minat dan hasil belajar peserta didik kelas III di MI Ma'dinul 'Ulum Campurdarat Tulungagung